



**Website:**

[ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu)

**\*Correspondence:**

[dwiwahyuni\\_endang@yahoo.co.id](mailto:dwiwahyuni_endang@yahoo.co.id)

**DOI:** [10.22219/janayu.v1i1.11158](https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11158)

**Sitasi:**

Wahyuni, E.D., & Wibawani. (2020). Pemberdayaan Pengurus Aisyiyah Dengan Penguatan Manajemen Bisnis. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 13-17.

**Proses Artikel**

**Diajukan:**

30 Januari 2020

**Direviu:**

1 Februari 2020

**Direvisi:**

25 Februari 2020

**Diterima:**

5 Maret 2020

**Diterbitkan:**

10 April 2020

**Alamat Kantor:**

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

## Pemberdayaan Pengurus Aisyiyah dengan Penguatan Manajemen Bisnis

Endang Dwi Wahyuni<sup>1\*</sup>, Sri Wibawani<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

**ABSTRACT**

*Science and technology for the Community (IbM) is intended to provide reinforcement for the management of business management Aisyiyah Twig Source Sekar and Jetak Ngasri Dau District of Malang. Aisyiah as social organizations have considerable social activities, for example in the fields of education, social, and community. Of course, to carry out these activities require considerable funds. The funds obtained from dues spontaneity or the officers and members of the donors and sympathizers. How to fund the acquisition of its existence is not one hundred percent reliable. Based on this fact, IbM this time wanted to give a strengthening of business management for the board Aisyiyah. Strengthening the management here is more emphasis on production management and marketing as well as the accounting for business results. Team dedication to provide training related to business development. In addition, the team dedication also provide assistance in the form of equipment. Assistance was also given the initial capital to start production. Besides Tim also makes packaging and label design for brochures and trial manufacture of products using the machine and add the product variants. Other activities that have been carried out are creating ads, advertise on the radio and on social networking. Operating results showed a significant increase, from an average sales per week 100 packs of meatballs and nuggets to 500 packs per week.*

**KEYWORDS:** *business; fund; independent.*

**ABSTRAK**

Sains dan teknologi untuk Masyarakat (IbM) dimaksudkan untuk memberikan penguatan bagi manajemen manajemen bisnis Sumber Ranting Aisyiyah Sekar dan Kabupaten Jetak Ngasri Dau Kota Malang. Aisyiah sebagai organisasi sosial memiliki kegiatan sosial yang cukup besar, misalnya di bidang pendidikan, sosial, dan komunitas. Tentu saja, untuk melakukan kegiatan tersebut membutuhkan dana yang cukup besar. Dana diperoleh dari iuran spontanitas atau petugas dan anggota donor dan simpatisan. Cara mendanai akuisisi keberadaannya tidak seratus persen andal. Berdasarkan fakta ini, IbM kali ini ingin memberikan penguatan manajemen bisnis untuk dewan Aisyiyah. Memperkuat manajemen di sini lebih menekankan pada manajemen produksi dan pemasaran serta akuntansi untuk hasil bisnis. Dedikasi tim untuk memberikan pelatihan terkait pengembangan bisnis. Selain itu, dedikasi tim juga memberikan bantuan dalam bentuk peralatan. Bantuan juga diberikan modal awal untuk memulai produksi. Selain itu Tim juga membuat desain kemasan dan label untuk brosur dan pembuatan produk percobaan menggunakan mesin dan menambahkan varian produk. Kegiatan lain yang telah dilakukan adalah membuat iklan, beriklan di radio dan di jejaring sosial. Hasil operasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari penjualan rata-rata 100 bungkus bakso dan nugget menjadi 500 bungkus per minggu.

**KATA KUNCI** *bisnis; dana; independen*



## PENDAHULUAN

Aisyiah sebagai organisasi perempuan mempunyai peran yang strategis dalam memajukan perempuan Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, kesejahteraan sosial dan lainnya. Pimpinan Cabang Aisyiah (PCA) kecamatan Dau Kabupaten Malang membawahi 11 Ranting Aisyiah (setingkat kelurahan/desa). Banyak aktivitas atau amal usaha yang dilaksanakan, antara lain yang paling menonjol pada bidang pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Pada pelaksanaan aktivitas tersebut diperlukan dana yang cukup banyak. Selama ini sumber pendanaan yang digunakan biasanya hasil iuran pengurus dan anggota, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut (donatur dan simpatisan). Ada beberapa Ranting Aisyiah Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang mempunyai beberapa amal usaha adalah Aisyiah Ranting Sumber Sekar dan Jetak Ngasri Kecamatan Dau Malang. Di bidang pendidikan formal mempunyai TK ABA, dan di bidang pendidikan non formal mempunyai PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). Di bidang dakwah, ada pengajian rutin tiap minggu dan pengajian umum 2-3 bulan sekali. Di bidang sosial, ada kegiatan bakti sosial.

Banyaknya aktivitas sosial dan tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, tentunya membutuhkan pendanaan yang besar ([Husnan, 2014](#)). Sementara sumber dana rutin dan yang dapat diandalkan ketersediaannya, tidak ada sumber dana yang pasti. Untuk mendukung pendanaan kegiatan diperoleh dari iuran anggota dan sumbangan sukarela pengurus dan anggota. Belum ada sumber dana yang dapat diharapkan untuk mendanai kegiatan-kegiatan yang dilakukan Aisyiah tingkat Ranting. Oleh karena itu diperlukan alternatif sumber dana lain yang lebih produktif dan berkesinambungan. Sumber dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai operasional dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan ([Utami, 2014](#)). Ada beberapa alternatif sumber dana potensial yang dapat digali oleh Aisyiah Ranting Sumber Sekar dan Jetak Ngasri Kecamatan Dau, salah satunya yaitu merintis usaha produktif, misalnya bisnis makanan (kuliner). Saat ini bakso dan nugget merupakan jenis variasi makanan olahan cepat saji dan siap saji. Bakso dan nugget telah menjadi makanan populis, kedai bakso dan kedai nugget mulai menjamur di sudut-sudut kota, dan kenyataannya pembeli tidak pernah surut. Dengan laris manisnya makanan ini, tentu dapat menjadi peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan, yang nantinya dapat menghasilkan keuntungan dan dapat mendanai aktifitas sosial yang dilakukan Ranting Aisyiah Sumber Sekar dan Jetak Ngasri Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Oleh karena itu diperlukan pelatihan pembuatan bakso dan nugget bagi pengurus Ranting Aisyiah Sumber Sekar dan Jetak Ngasri Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Dalam IBM ini akan dikenalkan bakso campuran rumput laut dan nugget sayuran. Bakso ditambah rumput laut sebagai bahan campuran, tujuannya untuk meningkatkan kandungan serat dalam upaya untuk menciptakan pangan fungsional, dapat disimpulkan jika mengkonsumsi makan berserat tinggi akan memperlancar proses pencernaan makanan dalam tubuh ([Koswara, 2010](#)). Rumput laut yang digunakan dalam pembuatan bakso adalah rumput laut yang telah dikeringkan kemudian dihancurkan sehingga berbentuk serbuk.

Penambahan rumput laut selain untuk menambah serat juga agar bakso yang dihasilkan akan lebih kenyal baik keadaan panas maupun dingin, Selain itu teksturnya lebih lembut dibandingkan dengan bakso pada umumnya.

Nugget merupakan produk olahan makanan yang banyak dibuat dari daging ayam atau ikan ([Laksmi](#), Legowo, & Kusrahayu, 2012). Salah satu nugget yang lagi ngetren akhir-akhir ini adalah nugget sayuran, yang terbuat dari sayuran yang diolah dengan campuran daging ayam, ikan dan bahan baku lain ([Kurniawati](#), Sa'ida, Wahono, & Hermoyo, 2019). Dengan bahan baku yang murah ini, peluang usaha modal kecil nugget sayuran tentu terbuka lebar. Apalagi pasar yang dibidik produk nugget sayuran ini adalah pasar anak-anak dan balita.

Mengonsumsi nugget sayuran, seperti mengonsumsi sayuran utuh. Kandungan anti oksidannya yang tinggi dapat meningkatkan kekebalan tubuh ([Harun](#), Susanto, & Rosidi, 2017; [Ridlo](#), Sedjati, & Supriyanti, 2016), dan melancarkan sistem pencernaan. Bahkan penderita penyakit autisme dan jantung dapat mengonsumsi makanan sehat ini ([Ekawaty](#), 2014; [Soebroto](#), 2017). Diharapkan, pelatihan bisnis bakso rumput laut dan nugget sayuran dimaksudkan agar dapat meningkatkan etos dan semangat berbisnis dari pengurus Aisyiah Rating Sumber Sekar dan Jetak Ngasri Kecamatan Dau kabupaten Malang, serta dapat mengembangkan dan meningkatkan wirausaha produktif baik secara individu maupun kelompok. Dengan terbentuknya wirausaha-wirausaha produktif dalam skala mikro atau yang dikenal dengan sektor informal diharapkan akan mendorong peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja baru ([Akhirman](#), 2017; [Fitriati](#), 2015) di tingkat Ranting Aisyiah Sumber Sekar dan Jetak Ngasri. Dengan demikian, aktivitas sosial yang diadakan dapat berjalan lancar tanpa memikirkan masalah dana.

Sebelumnya, Aisyiah Ranting Sumber Sekar dan Jetak Ngasri sudah pernah memperoleh pelatihan kewirausahaan pembuatan bakso dan nugget yang diadakan oleh pengusul di Aisyiah Cabang Dau beberapa waktu yang lalu. Alhamdulillah ibu-ibu perwakilan dari Ranting Sumber Sekar dan Jetak Ngasri sudah ada yang menindaklanjuti dengan membuat produk bakso dan nugget secara komersial. Dalam pelatihan tersebut juga diberikan alat giling daging (*meat grinder*) kecil. Tetapi usaha tersebut tidak dapat berjalan dengan baik karena beberapa hal. Pertama, bentuk produknya tidak standar (ada yang besar ada yang kecil dan bentuknya tidak bulat), kadang terlalu lembik atau keras. Ini disebabkan proses produksinya masih manual dan skala produksi relatif sedikit (kira-kira 3 – 5 kg daging per hari). Proses pembuatan bakso, 1 kg daging dicampur dengan bahan lain akan menjadi 50 - 60 butir bakso. Hasil produksi per hari berkisar 150 – 250 butir bakso.

Kedua, jangkauan daerah pemasarannya relatif kecil (hanya dijual di wilayah desa tersebut), padahal produk bakso dan nugget dapat dikonsumsi semua orang di wilayah manapun. Nugget juga sudah diproduksi secara komersial dan kendala yang dihadapi hampir sama dengan produksi dan pemasaran bakso. Untuk itu perlu dikembangkan sistem pemasaran yang lebih strategis yang dapat menjangkau masyarakat luas ([Rangkuti](#), 2013; [Tasruddin](#), 2015). Misalnya dengan menyebar brosur, mempromosikan melalui radio atau koran bahkan bisa mempromosikan melalui facebook atau jejaring sosial yang lain. Untuk

menjamin terciptanya wirausaha baru yang mandiri diperlukan penguatan manajemen yang meliputi manajemen produksi, pemasaran dan keuangan (Putri, 2018; Setyawardani, Widayaka, Sularso, & Wakhdiahi, 2019). Penguatan manajemen itu sendiri merupakan pemberian sumber kebijakan (Sandiasa & Widnyani, 2017), pengetahuan dan keberanian bagi penerimanya, sehingga mampu mengelola usahanya dengan lebih terencana dan terorganisir dengan baik.

## METODE

Solusi yg ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan yang saling mendukung:

1. Sosialisasi tentang manajemen bisnis, memberikan pembelajaran dan motivasi kepada pengurus Aisyiyah Ranting Sumber Sekar dan Jetak Ngasri tentang manajemen produksi, pemasaran dan keuangan.
2. Pelatihan pembuatan bakso dan nugget dengan menggunakan peralatan sederhana yang meliputi pemakaian mesin penggiling daging serta pencampur adonan (*meat mincer*), dan mesin pencetak bakso.
3. Pelatihan tentang pembuatan media promosi, seperti membuat brosur, iklan di radio dan koran, serta mempromosikan produk melalui facebook.
4. Praktek pembuatan produk dengan menggunakan mesin
5. Penyebaran brosur, memasang iklan di radio dan koran serta melalui facebook sebagai sarana promosi produk.
6. Memantau hasil promosi
7. Pelatihan pembukuan sederhana
8. Pembinaan dan pendampingan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pelatihan manajemen bisnis (materi pelatihan ada di lampiran)
2. Praktek pembuatan bakso dan nugget(manual/belum menggunakan mesin)
3. Melakukan pelatihan kiat-kiat pemasaran (materi pelatihan ada di lampiran)
4. Pembuatan media pendukung pemasaran seperti membuat brosur dan iklan
5. Membuat akun di face book
6. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba produk lagi yang lebih baik. Hasil uji coba yang sudah dilakukan masih kurang sesuai dengan standar.
7. Penyebaran brosur
8. Menyempurnakan (editing) pembuatan akun di face book, dengan memperbaiki tampilan yang sudah ada.
9. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak

## SIMPULAN

1. Pelatihan manajemen bisnis tidak cukup dilakukan 1 kali tapi perlu dilakukan beberapa kali.
2. Hasil produksi mempunyai tektur yang lebih baik.
3. Peningkatan jumlah produksi dan penjualan penjualan.
4. Keuntungan penjualan produk dapat dijadikan untuk mendukung kegiatan social yang dilakukan pengurus Aisyiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirman, A. (2017). Buku Ajar Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal: Akhirman.
- Ekawaty, E. E. (2014). Gambaran Pengetahuan dan Sikap ibu Tentang Gizi Seimbang dan Pola Makan Anak Autis di sdllbn 107708 Lubuk pakam tahun 2012.
- Fitriati, R. (2015). *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif: Sebuah Riset Tindakan Berbasis Soft Systems Methodology*: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Harun, I., Susanto, H., & Rosidi, A. (2017). Pemberian tempe menurunkan kadar malondialdehyde (MDA) dan meningkatkan aktivitas enzim superoxide dismutase (SOD) pada tikus dengan aktivitas fisik tinggi. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3), 211-216.
- Husnan, S. (2014). Manajemen keuangan.
- Koswara, S. (2010). Serat Makanan Membuat Usus Nyaman.
- Kurniawati, T., Sa'ida, N., Wahono, W., & Hermoyo, P. (2019). Peningkatan Produktivitas Pengusaha Tempe. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 181-187. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.2406>
- Laksmi, R. T., Legowo, A. M., & Kusrahayu, K. (2012). Daya Ikat Air, Ph Dan Sifat Organoleptik Chicken Nugget Yang Disubstitusi Dengan Telur Rebus. *Animal agriculture journal*, 1(1), 453-460.
- Putri, E. (2018). *Pelatihan Pengembangan Diri Menjadi Wirausaha Mandiri dalam Efisiensi dan Efektifitas Produksi Karak Herbal di Cinderejo Kidul, Giligan, Surakarta*.
- Rangkuti, F. (2013). *Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus*: Gramedia Pustaka Utama.
- Ridlo, A., Sedjati, S., & Supriyantini, E. (2016). Aktivitas Anti Oksidan Fikosianin Dari Spirulina Sp. Menggunakan Metode Transfer Elektron Dengan DPPH (1, 1-difenil-2-pikrilhidrazil). *Jurnal Kelautan Tropis*, 18(2). <https://doi.org/10.14710/jkt.v18i2.515>
- Sandiasa, G., & Widnyani, I. A. P. S. (2017). Kebijakan Penguatan Lembaga Pemberdayaan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat di Perdesaan. *Dalam Locus Majalah Ilmiah Fisip*, 8, 64-78.
- Setyawardani, T., Widayaka, K., Sularso, K. E., & Wakhdia, Y. (2019). Wirausahawan Muda Mandiri dengan Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Jenderal Soedirman. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 50-57. DOI: <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.50-57>
- Soebroto, R. J. (2017). Pengaturan Diet Gluten-Free Dan Casein-Free Bagi Pasien Autisme Di SMC RS. Telogorejo, Semarang.
- Tasruddin, R. (2015). Strategi Promosi Periklanan yang Efektif. *Jurnal Al-Khitabah*, 2(1).
- Utami, N. P. (2014). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Pada LQ-45 Periode 2008-2012*. Universitas Widyatama.